



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 16448-16462
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Di SD Negeri 094129 Bah Tobu

Dela Pratiwi Saragih^{1✉}, Canni Loren Sianturi², Aprido Bernando Simamora³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Email: dpratiwisaragih@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran *Outdoor* terhadap hasil belajar IPA. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 094129 Bah Tobu sebanyak 22 orang, terdiri dari 13 laki-laki dan 9 perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes berupa pilihan berganda sebanyak 25 soal. Data hasil belajar siswa diperoleh adalah hasil pretest dan posttest. Adapun rata-rata hasil pretest siswa adalah 53,64 dan rata-rata hasil posttest adalah 79,82. Data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji N-Gain dan uji hipotesis. Hasil uji N-Gain = 0,58 ini berkategori sedang, dengan nilai persentase 57,75% yang berarti cukup efektif. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 17,13$ ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $17,13 > 1,72$. Berikut hasil uji hipotesis analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA di SD Negeri 094129 Bah Tobu. Maka jelas bahwa Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran Outdoor, Hasil Belajar, IPA*

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of the Outdoor learning method on science learning outcomes. This research method uses a quantitative approach with a one group pretest-posttest design. The population of this study were 22 fourth grade students of SD Negeri 094129 Bah Tobu, consisting of 13 boys and 9 girls. The research instrument used was a multiple choice test of 25 questions. Data on student learning outcomes obtained are pretest and posttest results. The average student pretest result was 53.64 and the average posttest result was 79.82. The data was processed and analyzed using the N-Gain test and hypothesis testing. The N-Gain test result = 0.58 is categorized as moderate, with a percentage value of 57.75% which means it is quite effective. The t-test results show that the t_{count} value = 17.13, this means that the $t_{count} > t_{table}$ value is $17.13 > 1.72$. Following the results of the hypothesis analysis test, it can be concluded that there is an effect of outdoor learning methods on the learning outcomes of grade IV students in science learning at SD Negeri 094129 Bah Tobu. So it is clear that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected.

Keywords: *Outdoor Learning Method, Learning Outcomes, Natural Science*

PENDAHULUAN

Pembelajaran *Outdoor* merupakan salah satu upaya untuk mengajak peserta didik lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya. Pembelajaran akan lebih efektif jika peserta didik secara langsung belajar menggunakan pembelajaran yang nyata melalui *Outdoor* dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah. Sehingga akan membuat peserta didik memiliki perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar. Pembelajaran tidak hanya diterapkan di dalam kelas saja, namun di luar kelas pembelajaran juga bisa dilaksanakan dengan baik. Pembelajaran di ruang kelas cenderung membuat peserta didik menjadi bosan dan jenuh karena kebanyakan guru menerapkan pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan. Sementara peserta didik sangat membutuhkan pembelajaran yang sesungguhnya, karena dengan guru menjelaskan siswa dapat mengetahui penjelasan tersebut dengan hal yang nyata dan dapat memudahkan siswa dalam menerima dan memahami pembelajaran yang di ajarkan oleh guru. Melalui metode pembelajaran *Outdoor* diharapkan peserta didik dapat memahami, mengetahui, dan mengaplikasikan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Karena prinsip dari metode pembelajaran *Outdoor* adalah pembelajaran yang kegiatannya dilakukan di luar ruang kelas dan pengetahuan yang di dapat merupakan hasil yang nyata dan tidak merupakan hasil yang abstrak atau ringkasan tulisan.

Banyak guru saat ini kurang aktif untuk melaksanakan pembelajaran kepada para siswanya, Sehingga guru hanya menerapkan pembelajaran menggunakan media buku paket. Seharusnya guru harus lebih aktif dan menggali sumber informasi dari media lain untuk di ajarkan kepada peserta didiknya. Saat ini banyak kesalahan guru yang sangat lalai akan menerapkan pembelajaran yang dominan itu - itu saja, seperti pembelajaran dengan buku paket atau melaksanakan pembelajaran di dalam ruang kelas tanpa menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu siswa hanya mendapatkan pembelajaran dengan apa yang diterapkan guru saja. Padahal saat ini guru harus lebih aktif dan dapat menggunakan media pembelajaran dari sumber mana saja agar peserta didik mendapatkan pengetahuan yang lebih baik lagi. Padahal pembelajaran di luar ruangan atau pembelajaran *Outdoor* sangat penting untuk diterapkan di sekolah dasar agar mendekatkan peserta didik dengan lingkungan sekitar sekolah dan membuat peserta didik lebih percaya diri. Peserta didik sangat membutuhkan pembelajaran menggunakan media yang nyata, seperti guru menerapkan metode pembelajaran *Outdoor* atau belajar di lingkungan sekolah.

Mata pembelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang membahas tentang manusia dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Pada hakikatnya IPA merupakan ilmu, produk dan proses. IPA sebagai produk merupakan kumpulan hasil kegiatan yang berupa fakta-fakta nyata. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman yang baik pada pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA menurut Asep Herry Hernawan, dkk (2008: 8.28) bahwa "mata pelajaran IPA berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan, dan kesadaran teknologi dalam kaitan dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari". Mata pelajaran IPA di sekolah dasar mulai di ajarkan dikelas rendah dengan lebih bersifat memberikan pengetahuan melalui pengamatan terhadap berbagai jenis dan keadaan lingkungan alam sekitar sekolah.

Sekolah SD Negeri 094129 Bah Tobu memiliki latar belakang sekolah yang terletak di sebuah pedesaan atau sekolah di perkampungan. Sekolah ini memiliki halaman yang sangat luas dan dikelilingi pepohonan dan tanaman yang ada di sekolah. Sekolah ini terletak di desa yang tempatnya jauh dari kota. Sekolah negeri ini hanya satu di desa Bah Tobu selebihnya ada satu sekolah yang dimana sekolah tersebut swasta. Jadi kemungkinan besar banyak masyarakat yang berlomba-lomba untuk kesekolah SD Negeri 094129 Bah Tobu. Penulis tertarik untuk meneliti di SD Negeri 094129 Bah Tobu karena dengan adanya lingkungan sekolah yang luas dan banyaknya tanaman atau pepohonan di sekitar sekolah tersebut jadi sangatlah pantas untuk di teliti dengan menerapkan proses pembelajaran IPA

menggunakan pelajaran *Outdoor* atau pembelajaran di luar ruang kelas untuk meningkatkan suatu proses pembelajaran IPA menjadi lebih baik.

Pada sekolah SD Negeri 094129 Bah Tobu memiliki suatu masalah dalam proses pembelajaran pada siswa kelas IV Sd yang dimana rendahnya hasil pembelajaran yang dimiliki siswa dan proses pembelajaran yang dominan di dalam kelas saja membuat siswa jenuh dan bosan. Oleh sebab itu penulis meneliti pembelajaran IPA di kelas IV dalam metode pembelajaran *Outdoor* atau belajar di luar ruang kelas untuk meningkatkan suatu minat dan memperbaiki proses pembelajaran siswa tersebut yang sangat rendah. Mengapa penulis meneliti di sekolah ini di kelas IV tetapi bukan di kelas , karena pada kelas IV ini memiliki suatu masalah pada proses pembelajaran yang dimana proses pembelajaran siswa tersebut sangat rendah dan motivasi pada siswa tersebut sangatlah kurang aktif. Dan di kelas tersebut mereka menerapkan pembelajaran sudah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa tersebut dan di kelas mereka tidak memiliki suatu masalah pada proses pembelajarannya. Oleh karena itu penulis meneliti di kelas IV SD. Penelitian yang penulis laksanakan ini pada mata pelajaran IPA karena pada mata pelajaran IPA suatu pembelajaran yang menerapkan tentang lingkungan sekitar atau alam. pada sekolah SD Negeri 094129 Bah Tobu tersebut guru menerapkan pembelajaran menggunakan metode ceramah, tanah jawab, dan mengerjakan soal-soal yang di berikan oleh guru. Seharusnya pada pembelajaran IPA ini guru bisa memanfaatkan lingkungan sekolah untuk proses pembelajaran dan Guru bisa memberikan contoh pembelajaran secara langsung dengan metode pembelajaran *Outdoor* mengenal tumbuhan atau tanaman yang ada di lingkungan sekitar sekolah.

Hasil observasi diperoleh informasi bahwa pihak sekolah khususnya pendidikan kelas IV pada SD Negeri 094129 Bah Tobu sebagai pendidikan IPA telah berusaha meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik. Usaha yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik seperti metode ceramah dan penugasan. Hal tersebut terlihat dari sikap belajar peserta didik yang masih cenderung pasif pada saat pembelajaran IPA berlangsung. Sikap tersebut kemungkinan dapat disebabkan karena dalam proses pembelajaran pendidik lebih banyak menjelaskan dibandingkan dengan melibatkan peserta didik secara langsung sehingga pembelajaran masih berpusat pada pendidik (*teacher centered*). Masalah-masalah yang dialami oleh peserta didik tersebut berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi yang digunakan untuk memperbaiki hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperbaiki hasil belajar yaitu metode pembelajaran *Outdoor* atau belajar diluar

ruang kelas. Penulis mencoba untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran diluar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan mengakrabkan siswa dengan lingkungan sekitar sekolah. Pembelajaran *Outdoor* mengajarkan tentang menumbuhkan suasana kebersamaan, menciptakan kenyamanan, membentuk siswa lebih percaya diri, membuat siswa lebih rileks dengan belajar *Outdoor*, membuat siswa lebih termotivasi dan kreatif dalam pembelajaran IPA.

Pembelajaran *Outdoor* hadir menjadi suatu solusi bagi dunia pendidikan agar Peserta didik semangat dan termotivasi dengan metode pembelajaran *Outdoor*. (Thomas & Munge, 2017). Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) menjadi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran karena selama proses pembelajaran berlangsung mereka hanya mencatat dan mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru, sedangkan pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa, dimana siswa sendiri yang mencari dan menemukan solusi dari permasalahan yang mereka dapatkan selama pembelajaran, serta mampu meningkatkan hasil belajar. Melalui proses pembelajaran *Outdoor* diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang ada pada proses pembelajaran IPA di kelas IV pada SD Negeri 094129 Bah Tobu.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian dilaksanakan menggunakan metode *Pre-Experiment* dimana dalam penelitian ini kelompok variabel terikat akan diberikan sebuah aplikasi variabel bebas dimana apakah terdapat perubahan yang terjadi terhadap variabel terikat bila diberikan variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Desain ini hanya melibatkan satu kelas tanpa adanya kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang dimana *one-group pretest-posttest* ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen saja yang diawali oleh pretest sebelum dilakukan sebuah treatment berupa metode pembelajaran kemudian melakukan metode pembelajaran berbasis *outdoor* kemudian melakukan posttest untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah diungkapkan berhasil atau tidak. Penulis melakukan desain penelitian *one-group pretest-posttest* dikarenakan dalam model penelitian penulis merupakan pengaruh hubungan model pembelajaran terhadap hasil belajar maka perlu ada sebuah perubahan di dalam penelitian tersebut maka peneliti melakukan desain penelitian tersebut tanpa adanya kelas

kontrol dan kelas eksperimen dan juga dengan keterbatasan dari variabel penelitian maka peneliti menggunakan desain penelitian one – *Group pretest-posttest*

Tabel 1. Desain Penelitian

Pre-Test	Perlakuan	Post-test
O_1	X	O_2

Keterangan :

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = Perlakuan yang diberikan (variabel independen)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang menjadi karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan. populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 094129 Bah Tobu.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki anggota populasi. Teknik atau metode yang dipakai dalam pengambilan sampel menggunakan total sampling. Sugiyono (2019 : 25) menyatakan sampling jenuh ialah teknik penentuan sampel yang jika semua anggota populasi dijadikan sampel. Penulis mengambil total sampling ini karena jumlah populasi yang relatif kecil dan kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 094129 Bah tobu. Dengan jumlah keseluruhan siswa kelas IV yaitu 22 siswa, yang dimana terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 13 orang dan siswa perempuan berjumlah 9 orang siswa.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah variabel yang dilambangkan dengan (X). Variabel bebas ini dalam penelitian kuantitatif adalah variabel yang menjelaskan topik

penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbasis *Outdoor* dengan lambang X.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah batasan yang dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. variabel yang dilambangkan dengan (Y). Variabel ini dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan lambang (Y).

D. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Menurut Arikunto (2016:149), "Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data didalam suatu penelitian.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data hasil belajar pembelajaran IPA peserta didik kelas IV berbentuk tes isian sebanyak 30 soal dengan ranah kognitif yakni, Mengetahui (C1), Memahami (C2), Mengaplikasikan (C3), Menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5) dan Membuat/Create (C6). Tes diberikan pada kelas eksperimen, baik pada saat pretest maupun posttest.

Sebelum dibuat instrumen, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi soal untuk menentukan ruang lingkup dan tekanan tes yang setepat-tepatnya sehingga dapat menjadi petunjuk dalam penulisan soal.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrument

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif						Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Mengidentifikasi struktur tumbuhan dan fungsinya.	3.3.1 Menjelaskan dan memahami struktur pada tumbuhan mulai dari fungsi akar, batang, daun, buah, dan biji.	6, 16, 19, 23	1, 2, 8, 15, 22	3, 12, 18, 21	5, 7, 11, 25	4, 13, 17, 20		

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif						Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Memahami cara merawat tumbuhan.	3.3.1 Menerapkan kedisiplinan dalam merawat tumbuhan.						9, 10, 14, 24	

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian ini penulis hanya menggunakan satu teknik yaitu Tes. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 094129 Bah Tobu. Tes adalah pernyataan atau latihan yang digunakan sebagai alat untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan serta bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan berganda. Tes dalam penelitian ini berupa pretest (sebelum diberikan perlakuan) dan posttest (setelah diberikan perlakuan).

a). Tes awal (Pretest)

Tes awal yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan pengetahuan awal siswa sebelum mempelajari materi yang akan diajarkan.

b). Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan metode pembelajaran *outdoor* yaitu memanfaatkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar sekolah dalam tema 3 peduli terhadap makhluk hidup Subtema 1hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku.

c). Tes akhir (posttest)

Tes akhir yang dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Posttest dilaksanakan setelah mempelajari materi yang akan diajarkan.

E. Teknik Analisis Data

1. N-Gain

Besarnya gain ternormalisasi merupakan perbandingan skor gain aktual dan skor maksimum. Skor gain aktual adalah skor yang diperoleh saat pengujian instrumen, sedangkan skor maksimum adalah skor tertinggi yang mungkin diperoleh saat pengujian. Uji N-gain ternormalisasi atau N-Gain bertujuan untuk mengetahui

peningkatan hasil belajar siswa setelah mengalami sebuah perlakuan. Peningkatan hasil berdasarkan pada hasil tes kemampuan awal dan tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa. Pengujian ini dibantu dengan perangkat lunak *SPSS 26*. Besarnya gain ternormalisasi didapat dengan persamaan berikut ini:

$$N - Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Maksimal - Skor\ Posttest}$$

Keterangan:

N-Gain = nilai *gain* ternormalisasi (*normalized gain*)

Skor posttest = nilai *posttest* hasil belajar siswa

Skor pretest = nilai *pretest* hasil belajar siswa

Skor maksimal = nilai maksimum hasil belajar siswa

Perolehan *N-Gain* disesuaikan dengan kriteria penilaian yang tersaji pada Tabel berikut:

Tabel 3. Kriteria Skor N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 4. Kategori Efektivitas N-Gain

Persentase (%)	Kriteria
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

2 . Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis penggunaan statistika inferensial, peneliti menggunakan teknik uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest* (*posttest-pretest*)

X_d = deviasi masing masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

$d.b$ = ditentukan dengan $N-1$

Langkah langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari rumus "Md" dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

\sum = jumlah dari gain (*pretest* – *posttest*)

N = Subjek pada sampel

- b. Mencari nilai $\sum X^2$ dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*pretest* dan *posttest*)

N = Subjek pada sampel

- c. Menentukan ttabel dengan mencari ttabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$
 $db = N-1$
- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan yaitu jika $t_{Hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penggunaan metode pembelajaran *Outdoor* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA di SDN 094129 Bah Tobu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 094129 Bah Tobu Pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan di kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidak adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran *outdoor* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA di SD Negeri 094129 Bah Tobu T.A 2023/2024. Metode yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Metode pembelajaran *outdoor* dipilih karena dianggap mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Kemudian peneliti melakukan uji instrumen di kelas IV UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar yang berjumlah 30 orang dan diberikan 30 soal. Setelah selesai

menjawab maka dilakukan uji validitas menggunakan rumus *Product momen* didapatkan data bahwa terdapat 25 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Setelah didapatkan soal yang valid, selanjutnya soal di uji reliabilitas menggunakan rumus *Kuder-Richardson 20* (K-K20), hasil yang ditunjukkan soal tersebut reliable dan mendapatkan nilai r_{11} 1,034 yang di kategorikan sangat tinggi sehingga bisa dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

Hasil uji tingkat kesukaran menunjukan soal yang digunakan dalam penelitian merupakan soal dalam kategori mudah, sedang dan juga sukar yang dianggap baik dalam penggunaan soal, terdapat 4 soal dalam kategori mudah, 23 soal dalam kategori sedang dan 4 soal dalam ketegori sukar. Uji daya pembeda mendapatkan data sebanyak 1 butir soal dalam kategori baik, 6 butir soal dalam kategori cukup baik, 17 butir soal dalam kategori sangat cukup, dan 6 butir soal dalam kategori buruk, maka dapat dikatakan bahwa item dapat membedakan kemampuan siswa satu sama lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat peningkatan hasil belajar dalam menggunakan metode pembelajaran *outdoor* sebab selain mendapatkan hal yang baru, siswa juga lebih aktif bertanya dan progresif pada saat pembelajaran dan membuat siswa berebut untuk mengajukan pertanyaan dan mencari tahu sendiri pelajaran yang diberikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heni (2015) yang menyatakan bahwa metode *outdoor study* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Andi, dkk (2021) yaitu ada pengaruh penggunaan metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan treatment atau perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *outdoor*. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa dari *pretest* ke *posttest*. Nilai rata-rata siswa pada *pretest* adalah 53,64 sedangkan pada *posttest* meningkat menjadi 79,82. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *outdoor* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan pada kelas IV di SD Negeri 094129 Bah Tobu.

Pada penelitian ini menunjukkan nilai rata rata N-Gain skor yaitu 0,58 dimana $0,3 \leq 0,58 \leq 0,7$ hasil tersebut tergolong kategori sedang. Pada nilai persentase didapatkan hasil 57,75% dimana $57,752\% < 75\%$ maka tergolong kriteria cukup efektif. Kemudian peneliti melakukan uji hipotesis, untuk mencari hipotesis dilakukan melalui 3 langkah, yaitu pertama mencari nilai mean perbedaan pretest dan posttest (Md) dan didapatkan nilai Md sebesar 26,18. Kedua mencari jumlah kuadrat deviasi dan didapatkan nilai sebesar 1080,27. Dan terakhir mencari t_{hitung} yang kemudian didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 17,13. Dengan nilai

t_{hitung} tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($17,13 > 1,72$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan metode pembelajaran *outdoor* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan di SD Negeri 094129 Bah Tobu T.A 2023/2024.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bagian sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *outdoor* secara signifikan meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 53,64 pada pretest menjadi 79,82 pada posttest.
2. Hasil Uji N-Gain adalah 0,58 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa berada dalam kategori sedang, dan pada nilai persentase didapatkan hasil 57,75% maka tergolong kriteria cukup efektif yang menegaskan efektivitas metode pembelajaran *outdoor* dalam meningkatkan hasil belajar IPA.
3. Hasil uji hipotesis adalah nilai t_{hitung} sebesar 17,13 yang lebih besar dari t_{tabel} (1,72), menyatakan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini menandakan terdapat pengaruh signifikan dari penerapan metode pembelajaran *outdoor* terhadap peningkatan hasil belajar IPA materi bagian tumbuhan di kelas IV SD Negeri 094129 Bah Tobu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, B. I., Junaidi, J., Maulina, S., Herman, H., Kamaruddin, I., Rahman, A., & Saputra, N. (2023). Blended-Learning Training and Evaluation: A Qualitative Study. *Journal of Intercultural Communication*, 23(4), 155–164. <https://doi.org/10.36923/jicc.v23i4.201>
- Audiyah, R. M. (2019). *Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II SD Negeri 10 Metro Timur*. Skripsi diterbitkan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Djamarah. (2010). *Pengajaran Outdoor Class*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gaol, R. L., Manullang, E. B., Silalahi, A. E. L., Bondar, R. S., Lubis, J., and Herman, H. (2023). Analisis Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Toleransi Siswa dalam Pembelajaran IPS di SDN 116253 Lorong Sidodadi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 914-919

- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung :Pustaka Setia.
- Herman, H., Silalahi, D. E., and Sinaga, Y. K. (2022). Collaborative Teacher and Students Sebagai Realisasi Pembelajaran Inovatif. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 267-272, DOI: 10.47679/ib.2023408
- Husanah. (2013). *Pembelajaran Luar Kelas Outddor Learning*. Jakarta: Prestasi Pusataka
- Husamah. (2012). *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Irawati, S. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Siswa Kelas 4 SDN Gendongan 01 Salatiga Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga: FKIP Universitas Kristen Satya Wacana.
- Khasanah, U., Herman, H., Pratama, H. C., & Darodjat, D. (2024). *Pembelajaran tematik: konsep, aplikasi dan penilaian*. Surakarta: Penerbit Tahta Media. Retrieved from <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/785>
- Linawati, H. (2015). Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD, Vol 3, Hal 260-269*.
- Manurung, A., Sitepu, F. J., Purba, R. M., Hutahaeon, P. M., Herman, H., and Panjaitan, M. B. (2023). The Role of Counseling Guidance to Increase Students' Motivation and Learning Activities at Grade VI of SDN 091263. *Jurnal Scientia*, 12(01), 326-329. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i01.1105>
- Mariani, M., Butarbutar, M., Siahaan, Y., Silalahi, M. and Herman, H. (2022). The influence of digital literature, creativity, and learning motivation era society 5.0 on student learning outcomes Kalam Kudus SD Christian SD Pematang Siantar review from a parent's perspective (case study of science class V SD). *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2), 177-186. DOI: <https://doi.org/10.37403/sultanist.v10i2.443>
- Mariyana, R. dkk. (2009). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Prenada Media.
- Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan. *EDISI*, 2(1), 132-139.
- Marliyah. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pnggunaan Alat Peraga Konkrit pada Siswa. *Jurnal Pancaran*, 3(4), 153–162
- Muhtadi, M. A. (2023). Pembelajaran Berbasis Outdoor Education Sebagai Upaya Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Siswa SD di Kota Sukabumi. *Jurnal Pendidikan West Science*. Vol 1 (04): Hal 274-280.

- Nasution, T., Meliani, F., Purba, R., Saputra, N., and Herman, H. (2023). Participation Performance of Students' Basic Teaching Skills in Microteaching. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2441-2448. DOI: <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2307>
- Oktori, H. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Berpetualang Untuk Meningkatkan Kognitif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di SD 05 Muhammadiyah Rejang Lebong*. Skripsi. Curup: IAIN Curup
- Pane, A. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 03 No. 2 Desember, 333- 352
- Ramadhani, R., and Sri B, N. 2021. *Statistika Penelitian Pendidikan : Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Jakarta : Kencana
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana: Jakarta.
- Sianturi, C. L. (2014). Asesmen Kebutuhan Pengembangan Profesionalisme Guru SMK. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(1), 16-24.
- Sitompul, M. S., Carolina, C., Herman, H., Manurung, R., & Nasution, T. (2024). The benefit of practical field experience (PPL) in improving the experience of teaching practice at school. *Abdimas Paspama*, 2(01), 21–25. Retrieved from <https://paspama.org/index.php/abdimas/article/view/86>
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Septianingrum, I. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Siswa Kelas IV SDN Gendongan 01 Salatiga Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi diterbitkan. FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
- Situmorang, G. E., Herman, H., and Saragih, E. Y. E. (2024). Pengajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris di UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar: Studi kasus praktek pengalaman lapangan. *Creation: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 6-10. <https://j-creation.org/index.php/creation/article/view/3>
- Thomas, G. J., & Munge, B. (2017). Innovative outdoor fieldwork pedagogies in the higher education sector: Optimising the use of technology. *Journal of Outdoor and Environmental Education*, 20(1), 7–13.
- Vera, A. (2012). *Metode Mengajar Anak di Luar (Outdoor Study)*. Jogjakarta: Diva Press.

- Widiasworo, E. (2017). *Strategi dan Metode Siswa Diluar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktiv, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*. Yogyakarta: AR-Ruz Media.
- Wijayanto, P. W., Priyatiningsih, N., Herman, H., Sudadi, S., and Saputra, N. (2023). Implementation of Problem Based Learning Model to Improve Early Childhood Abilities in Creative Thinking. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1017-1023. DOI: [10.31004/obsesi.v7i1.3909](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3909)